

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan pada perancangan *board game* dengan topik perilaku hidup bersih dan sehat pada organ reproduksi agar terhindar dari penyakit radang panggul adalah sebagai berikut:

1) Demografis

a. Jenis Kelamin: Perempuan

Penyakit radang panggul merupakan infeksi polimikroba pada saluran genital bagian atas yang terutama menyerang wanita dengan usia kurang dari 25 tahun (Gradison, M. 2012).

b. Usia: 15 – 21 tahun

Perempuan usia produktif dengan rentang usia 15-25 tahun rentan terkena penyakit radang panggul (Gleneagles Hospitals).

c. Pendidikan: SMA – Perguruan Tinggi

d. SES: C – B

Berdasarkan Aulia, A. S., & Utami, E. D. (2022) yang mengutip hasil penelitian dari Bello dan Fagbamigbe (2020) menyatakan bahwa remaja perempuan dengan tingkat kesejahteraan rendah memiliki tingkat pengetahuan lebih rendah dibandingkan dengan remaja dengan kesejahteraan tinggi.

2) Geografis

- a. Negara: Indonesia
- b. Kota: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang

Lokasi ditentukan berdasarkan penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden yang berdomisili di Depok, Tangerang, Jakarta, dan Bogor. Terdapatnya tinggi kasus penyakit infeksi pada organ reproduksi, khususnya pada kelompok usia remaja di kota-kota besar di Indonesia, akibat dari adanya pergaulan bebas pada lingkungan masyarakat.

- c. Kepadatan Penduduk: Suburban – Urban

3) Psikografis

- a. Remaja perempuan yang tidak mempunyai wawasan tentang penyakit radang panggul
- b. Remaja perempuan belum mengetahui bagaimana cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada organ reproduksi.
- c. Remaja yang sudah mengetahui bagaimana cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada organ reproduksi tetapi memilih untuk tidak peduli.
- d. Remaja perempuan yang aktif secara seksual.
- e. Remaja perempuan yang belum aktif secara seksual.
- f. Remaja perempuan yang pernah terkena penyakit radang panggul.
- g. Remaja perempuan yang belum pernah terkena penyakit radang panggul.

- h. Remaja perempuan yang memiliki ketertarikan pada kesehatan dan kebersihan organ reproduksi.
- i. Remaja perempuan dengan *personal hygiene* yang kurang.

Subjek tersebut ditentukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada organ reproduksi agar terhindar dari penyakit radang panggul sehingga dapat menjadi sumber identifikasi utama pada perancangan *board game*.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell J & Creswell D (2018) metode campuran dinilai lebih kompleks dan dapat menjadi strategi yang sesuai pada topik perancangan ini. Hal ini karena metode campuran dapat membantu penulis untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang masalah dan pertanyaan pada penelitian (h.341). Pendekatan kualitatif yaitu menggunakan observasi non-partisipan, wawancara dengan ahli, studi literatur atau media eksisting, dan *focus group discussion* (FGD). Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada target audiens yaitu remaja dengan kategori usia 15 -21 tahun.

Metode perancangan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan perancangan topik ini yaitu menggunakan tahapan perancangan game berdasarkan pada buku *Game Design Workshop: A Playcentric Approach to Creating Innovative Games* (Fullerton T. 2014). Tahapan perancangan game terdiri dari sebagai berikut:

3.2.1 Konsep (*Conceptualization*)

Tahapan awal dalam proses perancangan sebuah game yaitu dimulai dengan pengembangan ide dasar. Tahapan pengembangan ide dasar dapat dilakukan dengan *brainstorming*, *mind mapping*, *list creation*, *idea cards*, *research*, dan *focus group discussion*. Hal tersebut membantu

desainer untuk mendapatkan inspirasi yang inovatif dan mampu menghasilkan sebuah board game yang konseptual (h.189-196).

3.2.2 Prototype (*Prototype*)

Proses prototype membantu desainer untuk menguji kelayakan sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap racangannya. Dalam prototype perancangan sebuah *gam* terdapat berbagai macam metode, seperti prototype fisik, prototype visual, protipe video, prototype perangkat lunak. Prototype fisik merupakan langkah yang penting untuk dilakukan oleh sebuah desainer. Prototype fisik membantu desainer untuk memahami mekanisme dalam sebuah *game* yang dirancangnya. Prototype fisik juga membantu desainer untuk bereksperimen sehingga dapat memunculkan inovasi baru terhadap *game* yang sedang dirancang (h.229).

3.2.3 Protipe Digital (*Digital Prototype*)

Prototype digital membantu desainer untuk mengembangkan *game* secara efisien dengan menggunakan alat digital. Efesiensi waktu membantu desainer untuk mendapatkan *feedback* dari para pemain dengan cepat dan akurat (h.235).

3.2.4 Pengujian Permainan (*Playtesting*)

Pengujian permainan (*playtesting*) merupakan proses yang dilakukan oleh desainer untuk memperoleh wawasan (*insight*) dari pemain terhadap permainan yang dirancang (h.271). Tahapan awal pada playtesting yaitu melakukannya kepada diri sendiri (*self-testing*). Hal ini membantu desainer untuk memahami konsep dasar *game* yang dirancang sehingga menciptakan sebuah solusi yang baru. *Playtesting* juga dapat dilakukan kepada kerabat atau orang terdekat, orang yang tidak dikenal, dan target audiens dari *game* yang sedang dirancang (h.272-274).

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik dan prosedur dalam perancangan ini yaitu menggunakan pendekatan campuran yang terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara bersama narasumber ahli yaitu

dokter spesialis obsteri dan ginekologi, Wawancara dengan ahli membantu penulis untuk mendapatkan sudut pandang ahli dan perancangan dibuat berdasarkan ilmiah sehingga informasi yang didapat bersifat kredibel. Studi eksisting membantu penulis dalam mencari referensi pada media yang memiliki kaitan dengan topik serupa. Selain itu, peneliti juga melakukan *focus group discussion* (FGD) bersama para target audiens yaitu remaja perempuan secara daring (*online*). Dokumentasi pada pengambilan data dilakukan dengan foto bersama subjek terkait. Pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner pada remaja perempuan di rentang usia 15 – 21 tahun

3.3.1 Wawancara Narasumber Ahli

Wawancara dilakukan bersama dr. Dewi Ratih Hendarto Putri, Sp.OG, MSi.Med selaku dokter spesialis obsteri dan ginekologi dan pemilik dari Klinik BumilQ Tangerang. Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai wawasan penyakit radang panggul yang merupakan salah satu bentuk penyakit dari infeksi pada organ reproduksi. Wawancara dilakukan dengan Google Meet pada 26 September 2024. Pertanyaan dibagi menjadi empat bagian. Berikut merupakan pertanyaan yang diajukan kepada dokter:

Pertanyaan Perkenalan

1. Melakukan perkenalan dari narasumber berupa nama lengkap, nama panggilan, latar pendidikan, dan pekerjaan yang sedang dijalani
2. Untuk sekarang dokter melakukan praktik dimana saja?
3. Sudah berapa lama dokter menjalani karir sebagai dokter spesialis obstetri dan ginekologi?

Pertanyaan Infeksi Organ Reproduksi Penyakit Radang Panggul

1. Kalau boleh tau dok apa sih sebenarnya pelvic inflammatory disease itu?

2. Seberapa sering dokter menangani pasien dengan usia remaja dengan kondisi infeksi organ reproduksi? Kalau radang panggul?
3. Apakah dokter pernah menemukan kasus remaja perempuan yang belum pernah melakukan hubungan badan tapi mengalami radang panggul?
4. Kenapa rentan terjadi sama perempuan usia produktif?
5. Seberapa besar kemungkinan remaja yang belum pernah melakukan hubungan badan terkena penyakit radang panggul?
6. Apa saja yang menyebabkan terjadinya resiko penyakit radang panggul?
7. Kenapa perempuan lebih rentan terkena penyakit organ reproduksi dan banyak sekali jenis2 nya dibandingkan dengan laki2?
8. Apa saja gejala yang dirasakan oleh pasien? Dan apa perbedaanya dengan Infeksi saluran kemih?

Pertanyaan terkait kebersihan dan kesehatan organ reproduksi agar tercegah dari radang panggul

1. Berapa lama penyebaran bakteri sehingga dapat terkena PID? Berapa lama durasi terkena penyakit?
2. Apakah dapat menular selain secara seksual?
3. Bagaimana peran kebersihan organ reproduksi dalam mencegah infeksi yang berpotensi berkembang menjadi PID?
4. Apakah ada kaitan antara gaya hidup pada remaja seperti pola makan atau personal hygiene dengan resiko terjadinya PID?

5. Apakah ada prosedur atau pemeriksaan rutin yang direkomendasikan bagi remaja untuk mencegah infeksi saluran reproduksi dan PID?
6. Seberapa seriuskah dampak dari radang panggul buat perempuan usia reproduktif?
7. seberapa penting dan sering kita perempuan usia produktif sudah mulai melakukan *check up* kesehatan reproduksi

Pengobatan Radang panggul

1. Bagaimana proses pengobatan orang yang sudah terkena?
2. Berapa lama masa pengobatan?

Pertanyaan yang berhubungan dengan media edukasi

3. Apakah sudah ada sosialisasi khusus sebagai cara agar dapat mendeteksi dini penyakit radang panggul?
4. Kalau pernah melakukan edukasi atau sosialisasi apakah ada kesulitan yang dihadapi selama melakukan hal tersebut?
5. Kalau banyak media informasi atau kampanye yang telah dilakukan pada lingkungan masyarakat, mengapa kasus infeksi organ reproduksi itu masih saja terjadi atau mengalami peningkatan?
6. Bagaimana pandangan dokter mengenai pentingnya media edukasi dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan reproduksi kepada masyarakat, khususnya perempuan usia reproduktif?
7. Apa saja konten atau informasi yang sebaiknya dimasukkan dalam media edukasi terkait kebersihan dan kesehatan organ reproduksi sebagai bentuk pencegahan infeksi pada organ reproduksi khususnya radang panggul?

3.3.2 Wawancara Narasumber Pengidap Penyakit Radang Panggul

Wawancara dilakukan bersama Peronika Dewi selaku perempuan yang pernah mengalami penyakit radang panggul. Wawancara dilakukan melalui WhatsApp pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari seorang pengidap penyakit panggul dan faktor apa yang menyebabkan seseorang dapat terkena penyakit radang panggul.

1. Sudah berapa lama didiagnosis penyakit penyakit radang panggul?
2. Sejak kapan mulai terkenan penyakit radang panggul?
3. Sudah berapa lama dokter menjalani karir sebagai dokter spesialis obstetri dan ginekologi?
4. Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya penyakit radang panggul pada kakak?
5. Apakah ada faktor makanan yang dikonsumsi sehingga menimbulkan penyakit radang panggul pada kakak?
6. Pola hidup apa yang sudah diubah ketika sudah diubah ketika kakak dinyatakan terkenana penyakit tersebut?
7. Sebelum terkena penyakit radang panggul, apakah kakak mengetahui tentang penyakit tersebut?
8. Apakah kakak pernah membaca atau mengetahui tentang informasi yang berhubungan dengan penyakit radang panggul?

3.3.3 Studi Eksisting

Penulis melakukan studi eksisting dengan menganalisis SWOT dari *board game* terdahulu. Penulis melakukan studi eksisting untuk mencari data mengenai *board game* dengan topik yang relevan sebagai tolak ukur referensi dan untuk meninjau studi atau media yang telah ada sebelumnya mengenai topik terkait. Studi eksisting diambil dari luar dan dalam negeri. Dengan begitu,

dapat diketahui nilai kebaruan dari setiap board game eksisting dan dapat membantu penelitian untuk menciptakan nilai kebaruan.

3.3.4 Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) membantu penulis untuk mendapatkan wawasan (*insight*) dari lima orang responden yang memiliki psikografis yang sudah ditentukan sebelumnya. FGD dilakukan melalui *online meet* agar lebih fleksibel dalam waktu dan tempat. Berikut merupakan pertanyaan untuk FGD:

1. Perkenalkan diri dimulai dari nama, usia, dan status pendidikan sekarang?
2. Apakah kalian pernah dengar apa itu PID?
3. Menurut kamu menjaga kebersihan organ reproduksi itu penting apa nggak?
4. Apakah kalian pernah mengalami gangguan pada organ reproduksi kalian, boleh diceritakan?
5. Bagaimana sih cara kalian menjaga organ reproduksi kalian?
6. Apa saja tindakan pencegahan yang menurut kalian penting untuk dilakukan agar terhindar dari infeksi saluran reproduksi?
7. Menurut kalian apakah sekolah berperan penting untuk mengadakan informasi kesehatan seksual?
8. Kalau di sekolah/universitas, apakah kalian pernah melihat media informasi atau sosialisasi tentang kebersihan dan kesehatan reproduksi?
9. Apa yang biasanya kalian lakukan untuk menjaga kebersihan organ reproduksi dalam kehidupan sehari-hari?

10. Kalian mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari mana saja?
11. Apakah kalian merasa nyaman kalau berbicara tentang kesehatan reproduksi bersama orang tua kalian? Atau kalian lebih nyaman diskusi dengan siapa?
12. Apakah kalian tau tentang *board game*? Menurut kalian kalau bermain sambil belajar itu dapat membantu memahami apa yang sedang dipelajari tidak? Kenapa?

3.3.5 Kuesioner

Kuesioner merupakan pengambilan metode dengan pendekatan kuantitatif yang memberikan data numerik tentang sikap atau pendapat suatu populasi dengan mempelajari populasi tersebut (Creswell W & Creswell D., 2018, hlm 61). Kuesioner dilaksanakan dengan daring melalui google form. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena pada topik terkait, yaitu mengenai wawasan remaja perempuan dengan usia 15-21 tahun tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada organ reproduksi agar tercegah dari penyakit radang panggul. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yang berarti responden sudah diidentifikasi untuk membantu menyebarkan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang serupa. Kuesioner disebarkan kepada remaja perempuan dengan rentang umur 14-21 tahun yang berdomisili di jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang). Berikut merupakan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner:

Bagian Pertama: Identitas Diri

1. Usia (15/16/17/18/19/20/21)
2. Domisili (Jakarta/Bogor/Depok/Tangerang)
3. Tingkat Pendidikan (SMA/Perguruan Tinggi)

4. Besar Penghasilan per bulan (Kurang dari Rp2.000.000/ Rp2.000.000 - Rp4.000.000/ Lebih dari Rp4.000.000)

Bagian Kedua: Pengetahuan Kesehatan Organ Reproduksi

1. Saya rutin melakukan pemeriksaan kesehatan organ reproduksi? (Ya, secara rutin/Kadang-kadang/Tidak pernah)
2. Saya mengetahui bahwa infeksi saluran reproduksi dapat disebabkan oleh kebersihan yang buruk? (Ya/Tidak)
3. Saya mengetahui tentang infeksi saluran reproduksi seperti infeksi jamur atau bakteri (Ya/Tidak)

Bagian Ketiga: PHBS

1. Saya pernah mendengar tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk organ reproduksi (Ya/Tidak)
2. Seberapa penting menjaga kebersihan organ reproduksi bagi saya (Sangat penting/Penting/Tidak penting)
3. Seberapa sering saya membersihkan area organ reproduksi? (Setiap hari/Jarang, kurang dari 1 kali sehari)
4. Apa yang saya gunakan untuk membersihkan area organ reproduksi? (Air bersih/Sabun atau roduk Khusus/Tidak membersihka secara khusus)
5. Bagaimana saya saat membersihkan organ reproduksi? (Dari depan ke belakang/ Dari belakang ke depan/Tidak beraturan)
6. Saya menggunakan tisu atau kain khusus untuk mengeringkan area organ reproduksi setelah membersihkannya? (Ya/Tidak/Ya, kalau ada saja)
7. Seberapa sering saya mengganti celana dalam? (Kurang dari 1 kali sehari/ 1-2 kali sehari/ Lebih dari 2 kali sehari)

Bagian Keempat: Pengalaman Pribadi dengan Penyakit Radang Panggul

1. Saya mengetahui tentang penyakit radang panggul? (Ya/Tidak)
2. Saya pernah mengalami radang panggul? (Ya/Tidak)
3. Seberapa sering saya mengalami radang panggul? (Kurang dari 1 kali/2 - 3 kali/Lebih dari 3 kali)
4. Saya mengetahui tentang gejala penyakit radang panggul? (Pilih tidak tahu jika memang tidak tahu) (Nyeri panggul/Nyeri saat buang air kecil/Keputihan dengan bau/Menstruasi tidak teratur/Demam disertai muntah/Tidak tahu sama sekali)
5. Bagaimana cara saya menangani infeksi tersebut? (Pergi ke dokter/rumah sakit/puskesmas//Meminum obat tanpa resep dokter/Tidak melakukan apapun)

Bagian Kelima: Sumber informasi dan edukasi

1. Saya merasa sudah mendapatkan cukup informasi kesehatan dan kebersihan organ reproduksi agar tercegah dari radang panggul? (Ya/Tidak)
2. Saya pernah mendengar tentang informasi kesehatan dan kebersihan reproduksi? (Ya/Tidak)

Bagian Kelima: Efektivitas media informasi

1. Saya merasa informasi dari media informasi yang sudah ada cukup untuk mengubah kebiasaan saya? (Ya, cukup/Cukup/Tidak)
2. Saya merasa terdapat kekurangan dari media informasi berikut tentang menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi? (Bisa memilih lebih dari satu) (Tidak menarik/ Tidak interaktif/ Informasinya terlalu rumit/ Tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari/Tidak ada masalah)